



SESI PRESENTASI

Ahmad Sarwadi - UGM

1. KKNi
2. Rekomendasi alur pendidikan profesi arsitek – PPAr
3. Konsep kurikulum UGM 2016 – Pendidikan S1 UGM
Basic Skill Desain/ Kemampuan Plus/ Simulasi Profesional
PPAr merupakan kelanjutan dari S1 4 tahun
Kurikulum 10 semester – pendidikan 5 tahun S1-PPAr.

PPAr – Studio 1, Bangunan sederhana, standar gambar kerja hingga IMB

Studio 2, off kampus, proyek real dari biro, dikerjakan di kampus. Pengampu studio adalah Arsitek SKA Madya, Master,

4. Pendidikan S1 – PPAr – Magang 2 tahun – Ujian Kualifikasi Arsitek.
5. Isu dari PPAr – SKA, akreditasi PPAr, akreditasi internasional.
6. S1 – RPL , S1 – S2 – Ijasah, Gelar, Magang, dll.

Tjetjeng Sofjan – Universitas Bandar Lampung

Perundangan yang mendasari- UU JK, UU Ar.

Isu kompetensi, isu raw material mahasiswa, isu kebutuhan tenaga pendidik.

Scanning – pendidik, magang, mahasiswa bekerja, input dan output lulusan.

4% yang menjadi arsitek, lulusan dari UBL.

Strategi: Kurikulum- APTARI+ , kerjasama biro, IAI, kemenpu,

Jonny Wongso - Rencana Pembukaan Universitas Bung Hatta

MoU Bung Hatta - IAI Nasional

MoA Bung Hatta – IAI Daerah

Sharing pengalaman dari masing-masing yang sudah berjalan

Isu: proses pendirian

Posisi PPAr: berada di S1 atau S2, berkaitan dengan persyaratan dosen.

Penerimaan mahasiswa: alumni atau non alumni.

Ijin prodi baru – PPAr.

Achmad Saiffudin - PPAr UII

Kerjasama dengan Biro, kerjasama IAI Daerah – LPJK - VVA Proyek – Assesment. Proyek nyata, proyek real.

Logbook, monitoring evaluasi, Borang IAI.



Abdul Mufti Radja - PPAr UNHAS

Pendidikan tinggi dan kurikulum yang sesuai dengan revolusi industri 4.0. Persaingan industri skala global.

Harapan arsitek: sistem pembelajaran inovatif, kurikulum PPAr berbasis Learning Outcomes. Borang

Labdo Pranowo – PPAr UGM

Pesan dari Jogja untuk pendidikan keprofesian di Indonesia.

SESI Q&A

Pak Heru (Universitas Brawijaya, Malang)

1. Asumsi umum dari mahasiswa bahwa lulus S1 4 tahun sudah langsung jadi arsitek.
 - Pendidikan arsitektur 5 tahun dan proses sertifikasi profesi belum diketahui masyarakat umum. Hingga kini sosialisasi baru dilaksanakan terbatas oleh pengelola prodi PT, seperti di UII dijelaskan dalam penerimaan mahasiswa baru (di Petra dilakukan saat pertemuan dengan orang tua mahasiswa baru).
2. Syarat sebagai pengajar PPAr apakah harus SKA madya.
 - Pada draft borang akreditasi PPAr, maka MK Studio wajib diampu oleh pengajar yang memiliki SKA Madya, untuk MK lainnya tidak wajib.

Pak Muh Alfani (Universitas Sains Al Quran Wonosobo)

1. Isu jumlah mahasiswa yang terbatas, sulit untuk membuka PPAr dengan jumlah mahasiswa terbatas.
 - PPAr adalah pilihan, bukan keharusan untuk didirikan semua PT yang memiliki pendidikan arsitektur.
2. Sertifikasi arsitek yang dikeluarkan di IAI Jateng – LPJK Jateng dengan tahapan yang tidak sejalan dengan prosedur resmi di IAI Nasional (pelatihan 1 minggu untuk SKA IAI Muda), kontraproduktif dengan PPAr yang memerlukan 24 SKS dan 1 tahun pendidikan.
 - Pertanyaan diteruskan ke IAI Nasional, sebaiknya IAI di tiap daerah harus memiliki keseragaman sikap mengenai pendidikan keprofesian dan proses sertifikasi.

Pak Supriyanto (Univeritas Riau Kepulauan)

1. Apakah menjadi keharusan PPAr hanya boleh menerima dari PT nya sendiri
 - Tidak ini merupakan pilihan dari prodi yang bersangkutan, pada kasus UII karena persyaratan akreditasi internasional, pada kasus UGM karena persyaratan proposal ke Senat Universitas.

Bu Dewi (ITS)

1. PPAr ITS telah berjalan sejak 2009 dan dikelola/menginduk pada Program S2.
2. Saat ini PPAr ITS sedang dalam proses untuk menjadi prodi tersendiri
 - Pertanyaan dari A. Sarwadi mengenai ijin prodi jika PPAr menginduk prodi lain.

Bu Yanita Mila (Universitas Binus)

1. Menunggu ketegasan dan kesamaan sikap IAI Nasional- IAI Daerah dan APTARI untuk PPAr



- Kerjasama IAI – APTARI telah melahirkan Rekomendasi Capaian Pembelajaran dan Standar Kurikulum PPAr. Borang Akreditasi PPAr juga telah resmi dikeluarkan oleh BAN PT. Pak

P . Fermanto (Universitas Tarumanagara)

1. Bagaimana akreditasi untuk program PPAr yang melekat di program S2.
- Hingga saat ini borang akreditasi PPAr adalah untuk prodi yang berdiri sendiri. Program PPAr yang melekat pada program S2 (ataupun S1) adalah varian yang dikembangkan di masing-masing universitas.

CATATAN MODERATOR

Rony Gunawan Sunaryo – UK Petra

ISU

Hulu ke Hilir

1. Isu mahasiswa dan SDM yang berbeda di berbagai daerah, ada kecenderungan untuk membuat pendidikan keprofesian unik di berbagai daerah di Indonesia.
2. Isu kurikulum dan capaian pembelajaran, perlunya sinkronisasi dengan S1, atau justru ada yang melekat di S2.
3. Isu kerjasama dengan Biro Arsitek, IAI Nas, IAI Daerah, LPJK Propinsi (sebelum munculnya DAI).
4. Isu Sertifikasi Keahlian Arsitek dan Surat Tanda Registrasi Arsitek, apakah peran dari asosiasi profesi sebaiknya lebih dominan.
5. Isu gelar Pendidikan Profesi
6. RPL, bersama pemerintah bersama IAI melakukan pembinaan berkelanjutan

KESIMPULAN

Mendorong penyelenggaraan pendidikan profesi sebagai-lanjutan kesepakatan IAI+APTARI. Laporan Akhir Penyusunan Standar Pendidikan, Kurikulum dan Capaian Pembelajaran (Learning Outcome) Pendidikan Profesi Arsitek.

Fokus pendidikan profesi adalah pencapaian kompetensi yang disetarakan dengan standar asosiasi profesi, sebagai langkah pasti menuju dunia profesi (Terminasi profesi).

Gelar lulusan pendidikan profesi, sebaiknya disepakati mekanisme operasional antara APTARI dan IAI, agar tidak menimbulkan kerancuan operasional.

Pendidikan profesi harus dibahas kesetaraannya dengan pengalaman berprofesi. Uji kompetensi untuk pendidikan profesi dengan demikian tidak akan sama dengan uji kompetensi untuk RPL .

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran dan warna pendidikan profesi yang sesuai dengan karakter geografis, lokalitas, SDM masing-masing agar mengarah pada kekuatan keunikan masing-masing prodi. Akreditasi sebaiknya dilihat sebagai alat untuk meragamkan, bukan menyamankan institusi.



RAPAT KERJA APTARI 2018

15-16 OKTOBER 2018

USULAN

Melihat proses dan tahapan dari turunan UU Pendidikan Tinggi dan UU Arsitek ke level terapan, dan isu keragaman di tiap daerah, masih dieperluan sinkronisasi dari asosiasi pendidikan dan profesi.

Dianggap perlu tim khusus IAI-APTARI untuk tempat mencari informasi, berbagi kesulitan dan tantangan di setiap prodi.